

ABSTRAK

Kemampuan komunikasi adalah salah satu aspek yang dikeluhkan oleh guru maupun orangtua yang berinteraksi dengan anak *Down syndrome*. Anak *Down syndrome* terbiasa menggunakan isyarat tubuh dan ekspresi emosi untuk menunjukkan apa yang dibutuhkan atau dirasakannya. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pembelajaran musik terhadap kemampuan komunikasi anak *Down syndrome* melalui stimulasi kemampuan mengolah pendengaran.

Variabel bebas penelitian ini adalah pembelajaran musik, dimana semua Subjek diberi pembelajaran, dibandingkan kondisi antara sebelum, selama, dan setelah mengikuti pembelajaran musik. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan komunikasi, yang diukur melalui observasi frekuensi perilaku tampak di rumah maupun di sekolah. Variabel mediator penelitian ini adalah kemampuan mengolah pendengaran, yang diukur melalui observasi frekuensi perilaku tampak di rumah maupun di sekolah. Variabel sekunder penelitian ini dikendalikan menggunakan teknik konstansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik, *Wilcoxon Signed Ranks Test*, uji model menggunakan VPLS, dan analisis induktif untuk data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan komunikasi dipengaruhi oleh stimulasi kemampuan mengolah pendengaran melalui program pembelajaran musik yang terstruktur dan intensif; 2) karakter dan lingkungan komunikasi berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan komunikasi; 3) ada perbedaan bermakna antara kemampuan berkomunikasi pada kondisi awal dan perlakuan.

Saran bagi penelitian selanjutnya: penelitian tentang pengaruh kemampuan integrasi visual motorik dan kemampuan regulasi emosi terhadap kemampuan komunikasi anak *Down syndrome*. Bagi orangtua dan sekolah disarankan untuk memanfaatkan program pembelajaran musik yang telah berjalan sebagai sarana untuk melatih kemampuan komunikasi anak melalui interaksi sehari-hari.

Kata kunci: *Kemampuan komunikasi, Anak Down syndrome, Kemampuan mengolah pendengaran, Pembelajaran musik*